

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode yang diimplementasikan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*), sebuah pendekatan yang berorientasi pada pengumpulan serta analisis data naratif secara langsung di lokasi penelitian. Prosedur ini bertujuan untuk mengonstruksi pemahaman yang mendalam serta memperoleh informasi komprehensif mengenai fenomena spesifik yang sedang dikaji melalui observasi realitas objektif.¹¹⁴ Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami dan mengeksplorasi fenomena utama pada obyek yang diteliti, sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam dan menemukan sesuatu yang unik.¹¹⁵ Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan cara observasi dan wawancara langsung kepada Masyarakat Desa Talang Perapat Kabupaten Seluma .

Penelitian ini menerapkan metode deskriptif dengan alur kerja yang terstruktur. Tahapan dimulai dengan identifikasi dan perumusan masalah, diikuti dengan spesifikasi jenis data yang relevan dengan kebutuhan studi. Selanjutnya, prosedur pengumpulan informasi dilakukan melalui teknik observasi dan pengamatan lapangan secara mendalam. Data yang telah dihimpun kemudian melalui proses pengolahan dan interpretasi

¹¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2020),h. 2.

¹¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*,... h. 23.

secara kritis, yang pada akhirnya bermuara pada penarikan kesimpulan yang representatif.¹¹⁶

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari awal penelitian bimbingan proposal hingga akhir penelitian. Tempat penelitian yaitu di Desa Talang Perapat kecamatan seluma barat, Kabupaten Seluma .

C. Responden Penelitian

Secara fundamental, objek penelitian merepresentasikan sasaran utama atau target dalam upaya penghimpunan data ilmiah. Objek ini mencakup segala entitas atau fenomena dalam berbagai bentuk yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditelaah secara mendalam. Tujuannya adalah untuk mengekstraksi informasi yang relevan, yang pada akhirnya akan menjadi landasan dalam merumuskan kesimpulan akhir berdasarkan temuan yang didapatkan.¹¹⁷

Objek penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah Tradisi pencatatan hadiah di khalayak ramai pada kegiatan *Walimah al-'ursy* pada Suku Serawai di Desa Talang Perapat Kabupaten Seluma dengan mewawancarai informan diantaranya masyarakat Desa Talang Perapat, tokoh adat, aparat desa dan Masyarakat desa Talang Perapat. Pendekatan yang digunakan adalah Pendekatan *Sosiologi-Hukum* untuk mengetahui

¹¹⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Dan Fokus Groups, Sebagai Instrumen Penggalan Data Kantor Urusan Agama*, (Depok :Raja Grafindo Persada, 2015), h.16

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2012),h. 38.

dampak sosial budaya atau tradisi berkaitan dengan pencatatan hadiah di khalayak ramai pada kegiatan *Walimah al-'ursy* pada Suku Serawai di Desa Talang Perapat Kabupaten Seluma.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Secara terminologis, sumber data primer merujuk pada data yang diproduksi secara mandiri oleh peneliti untuk kepentingan penyelesaian masalah penelitian tertentu. Proses pengumpulannya dilakukan secara otentik, di mana peneliti mengambil data langsung dari sumber tangan pertama atau titik sentral di mana fenomena tersebut berlangsung.¹¹⁸ Dalam hal ini data primer berupa;

- a. Masyarakat Desa Talang Perapat Kabupaten Seluma.
- b. Tokoh Adat Desa Talang Perapat Kabupaten Seluma.
- c. Aparat Desa

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam studi ini merujuk pada informasi yang telah dihimpun oleh pihak lain untuk tujuan di luar konteks permasalahan yang sedang diteliti. Keunggulan data ini terletak pada

¹¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), Cet. Ke 8, h. 137.

aksesibilitasnya yang efisien untuk mendukung landasan teori. Secara spesifik, penelitian ini memanfaatkan literatur ilmiah, artikel jurnal, dokumen pendukung, serta referensi dari situs internet terpercaya yang memiliki relevansi substansial dengan objek kajian.¹¹⁹ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah;

- a. Jurnal, artikel dan Buku-buku *Ushul Fiqh* khususnya bab 'Urf.
- b. Dokumen berupa profil Desa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menempati posisi krusial dalam struktur penelitian, karena ketepatan instrumen yang digunakan akan menentukan validitas proses analisis. Penggunaan metode yang tidak akurat berisiko menghasilkan data yang menyimpang dari parameter kualitas yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pencatatan dan penelaahan mendalam terhadap sumber data sebagai material utama analisis. Adapun strategi yang diimplementasikan dalam riset ini meliputi wawancara, kuesioner, observasi, studi dokumentasi, serta teknik triangulasi untuk memastikan keabsahan temuan.¹²⁰

Dalam penelitian ini bersifat penelitian lapangan, maka teknik pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan dilanjutkan dengan pengumpulan data pendukung

¹¹⁹ Ibid

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2020), h. 104.

seperti bahan pustakaan yang memiliki relevansi dengan objek penelitian.

Data-data tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara:

a. Observasi Partisipan

Metode observasi partisipan menempatkan peneliti bukan sekadar sebagai pemantau perilaku subjek, melainkan sebagai bagian aktif dalam dinamika kegiatan mereka. Sejalan dengan pandangan Neuman (2014), teknik ini mengharuskan peneliti untuk melakukan pengamatan di lingkungan natural subjek sambil terlibat langsung dalam interaksi sosial yang ada. Melalui strategi ini, peneliti dapat mengekstraksi pemahaman yang komprehensif mengenai latar belakang sosial dan budaya suatu fenomena, sekaligus meminimalisir risiko bias dari perspektif pengamat eksternal.¹²¹

Menurut perspektif Bryman (2012), observasi partisipan merupakan instrumen penelitian yang mengintegrasikan fungsi pengamat objektif dengan keterlibatan aktif dalam dinamika subjek. Sinergi peran ganda ini membuka akses bagi peneliti untuk mengekstraksi data-data implisit yang sering kali luput dari jangkauan teknik wawancara maupun kuesioner. Dengan melebur ke dalam realitas keseharian subjek, peneliti mampu menginternalisasi pengalaman tersebut secara langsung, sehingga menghasilkan

¹²¹ Agus Rianto, *Metode Penelitian Soasial*, (Yogyakarta: K-Media:, 2024). h. 132

pemahaman emik atau sudut pandang dari dalam yang lebih autentik.¹²²

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi Partisipan dengan terjun langsung sebagai tamu undangan dan menyaksikan prosesi pencatatan hadiah pada kegiatan *Walimah al-'ursy* di Desa Talang Perapat Kabupaten Seluma.

Dari pengalaman penulis tamu undangan yang hadir akan melalui meja registrasi, menuliskan daftar hadir dan memberikan amplop hadiah kepada dua orang panitia laki-laki bagi tamu undangan laki-laki, dikumpulkan, lalu amplop tersebut dibuka dan dicatat langsung di buku yang telah disiapkan dan penulisan tersebut dilakukan di khalayak ramai.

b. Wawancara

Teknik wawancara diterapkan sebagai instrumen pengumpulan data utama saat peneliti bermaksud melakukan studi penjajakan (*preliminary study*) untuk memetakan urgensi masalah penelitian. Selain itu, metode ini sangat krusial ketika peneliti memerlukan informasi yang bersifat komprehensif dan intim dari responden, guna mengungkap aspek-aspek substantif yang tidak terjangkau oleh instrumen penelitian lainnya.¹²³

Dalam penelitian ini Pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan bertahap dan mendalam kepada informan

¹²² Ibid

¹²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 194.

secara langsung untuk memperoleh informasi yang akan diteliti. Data yang telah dikumpulkan dari wawancara kemudian peneliti melakukan proses tindakan terhadap data-data tersebut dengan menguji data yang sudah dihimpun apakah sudah memenuhi kriteria baik subjek maupun objeknya.

c. Dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik penghimpunan data yang difokuskan pada perolehan informasi melalui berbagai rujukan tertulis dan visual, seperti literatur buku, arsip resmi, dokumen administratif, serta data statistik maupun ilustrasi gambar. Metode ini berfungsi untuk menyediakan material pendukung yang autentik bagi penelitian. Data yang terkumpul melalui prosedur ini kemudian dievaluasi dan ditelaah secara kritis guna memperkuat validitas temuan lapangan.¹²⁴

Dalam penelitian ini penulis hanya mendapatkan dokumentasi terkait profil Desa Talang Perapat sebagai data pendukung dan tidak ada buku yang berkaitan tentang tradisi pencatatan hadiah di khalayak ramai di Desa Talang Perapat Kabupaten Seluma.

F. Teknik Keabsahan Data

Validasi data dalam penelitian kualitatif merupakan langkah krusial untuk menjamin bahwa informasi yang dihimpun memiliki kualitas tinggi dan relevansi yang akurat terhadap fokus kajian. Instrumen yang

¹²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*,... h. 314

diimplementasikan untuk menguji kredibilitas data dalam riset ini adalah teknik triangulasi, yang melibatkan integrasi berbagai metode, sumber, maupun perspektif teoretis guna memverifikasi hasil temuan secara komparatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat derajat keabsahan (*validity*) dan reliabilitas temuan ilmiah. Secara operasional, peneliti menerapkan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dengan prosedur sebagai berikut:¹²⁵

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menggunakan lebih dari satu sumber data untuk mengamati fenomena yang terjadi. Sumber data dapat berupa observasi, wawancara dan dokumentasi (foto dan catatan di lapangan). Membandingkan temuan dari berbagai sumber yang dapat memberikan gambaran yang lebih lengkap dan mendalam.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini menggabungkan beberapa metode, pendekatan atau strategi dalam pengumpulan data dan analisis data untuk diverifikasi atau membandingkan temuan yang diperoleh dalam penelitian. Hal ini bertujuan meningkatkan validitas (hasil), reliabilitas (konsistensi) dan keandalan dalam hasil penelitian. Maka penelitian ini dipastikan melakukan pengamatan dan pencatatan yang menggunakan data dari wawancara, observasi atau dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

¹²⁵ Zulmiyetri, Dkk. *Penulisan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2019), h. 166

Triangulasi ini digunakan untuk memvalidasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia karena perilaku manusia mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang kredibel misalnya dari observasi maka peneliti tidak hanya melakukan satu kali pengamatan saja tetapi mengulangi pengamatan dengan waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan dan menyusun informasi agar memiliki makna yang dapat diinterpretasikan. Proses ini melibatkan pengklasifikasian data ke dalam pola, tema, atau kategori tertentu guna mempermudah pemahaman terhadap fenomena yang dikaji. Secara prosedural, analisis data menuntut peneliti untuk menata urutan informasi ke dalam struktur kategori dan deskripsi dasar yang koheren, sehingga temuan penelitian dapat dijelaskan secara ilmiah.¹²⁶

Teknis analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka yang diperoleh melalui wawancara mendalam maupun observasi, hasil penelitian tertulis berisi kutipan-kutipan dari data untuk mengilustrasikan dan menyediakan bukti presentasi

¹²⁶ Ardianto, Elvianaro, *Metodologi Penelitian Untuk Public Realtions Kantor Urusan Agamantitatif Dan Kantor Urusan Agamalitatif*, (Bandung :Simbiosis Rekatama Media, 2010) h. 215.

Dalam penelitian ini menggunakan metode Analisis Kualitatif Deskriptif dengan langkah-langkah:

a. Reduksi Data

Memilih dan memfokuskan data yang relevan.

b. Penyajian Data

Menghidangkan data dalam bentuk narasi deskriptif.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verifikasi*)

Data praktik tradisi pencatatan hadiah di khalayak ramai di Desa Talang Perapat dianalisis dan diverifikasi dengan Kerangka Teori 'Urf untuk menentukan kedudukan hukumnya ('*Urf Shahih* atau '*Urf Fasid*).

